

**KONSEP DASAR METODOLOGI PENELITIAN PADA
BIDANG PENDIDIKAN DASAR**

Camilla Fatah Suroyya

UIN Sunan Kaligaja, Yogyakarta, Indonesia
21204081017@student.uin-suka.ac.id

Indri Mahmudah

UIN Sunan Kaligaja, Yogyakarta, Indonesia
21204081023@student.uin-suka.ac.id

Siti Fatimah

UIN Sunan Kaligaja, Yogyakarta, Indonesia
21204081016@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Metodologi penelitian selaku ilmu untuk mengkaji penelitian mestinya dapat dimengerti oleh para ilmuwan muslim. seluruh ditujukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam pemikiran keislaman. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakan konsep dasar metodologi dalam bidang pendidikan dasar islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberi pemahaman singkat terkait konsep dasar metodologi penelitian pada bidang pendidikan dasar islam. Penelitian ini menggunakan library research metode literatur review yang bersifat deskriptif-analisis. Sehingga dapat disimpulkan Metode penelitian Pendidikan Dasar Islam terdiri dari dua suku kata metode penelitian dan Pendidikan Dasar Islam. Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh informasi ataupun data sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam Islam termuat metode pendidikan lewat pendengaran (istima'). Tujuan utama penelitian yaitu usaha agar mencari, mendapatkan dan meningkatkan, serta membuktikan kevalidan dari ilmu pengetahuan. Penelitian pula sering kali dilaksanakan sebagai memperoleh penyelesaian masalah sedang berkembang agar bisa menaikkan taraf kehidupan dan kesempurnaan di sekitar masyarakat

Kata kunci : Konsep Dasar, Metodologi Penelitian, Pendidikan dasar Islam

Abstract

Research methodology as a science to study research should be understood by Muslim scientists. all aimed at increasing knowledge in Islamic thought. The formulation of the problem in this research is how the basic concept of methodology in the field of Islamic basic education. The purpose of this study is to provide a brief understanding of the basic concepts of research methodology in the field of Islamic basic education. This research uses library research literature review method which is descriptive-analytical. So that it can be concluded that the research method of Islamic Basic Education consists of two syllables of research methods and Islamic Basic Education. The research method is a scientific way to obtain information or data as it is and not as it should be with certain goals and uses. In Islam, there is a method of education through hearing (istima'). The main purpose of research is an effort to seek, obtain and improve, and prove the validity of science. Research is also often carried out to obtain solutions to developing problems in order to raise the standard of living and perfection in the community

Keywords: Basic Concepts, Research Methodology, Islamic Basic Education

PENDAHULUAN

Penelitian pada hakekatnya adalah suatu cara untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan jawaban atas suatu masalah ilmiah. Survei menggunakan pemikiran reflektif dan ilmiah dalam proses yang seimbang dengan maksud dan ciri penelitian. Filsafat dalam aksiologis berpendapat bahwasanya salah satu upaya yang dipakai agar menghasilkan kebenaran yaitu dengan melaksanakan penelitian. Tetapi, penelitian bukanlah satu satunya upaya untuk mempelajari kebenaran, karna ada upaya lainnya untuk menghasilkan pengetahuan, otoritas, deduksi, serta penalaran induktif, tetapi penelitian dipandang sebagai cara sangat ampuh bagi manusia agar mendapatkan hal-hal baru.¹

Definisi penelitian ini sebenarnya menjawab pertanyaan mengapa penelitian harus dilakukan. Melalui penelitian dapat menemukan melalui pemahaman tentang teknologi dan solusi yang dihadapi oleh berbagai masalah yang dihadapi oleh pemangku kepentingan yang berbeda oleh mahasiswa itu sendiri dan masyarakat luas, dan pemahaman tentang sains dan teknologi. Penelitian ilmiah tidak hanya mencakup pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga penyajian metode dalam situasi di mana strategi penelitian yang tepat dapat dipilih..

Metodologi penelitian selaku ilmu untuk mengkaji penelitian mestinya dapat dimengerti oleh para ilmuwan muslim. seluruh ditujukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam pemikiran keislaman.² Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai metode ilmiah agar mendapatkan data yang benar bertujuan mengembangkan, menemukan, dapat menemui bukti pada wawasan tertentu serta menggunakannya agar bisa memecahkan, memahami dan menduga permasalahan di bidang pendidikan.³

Penelitian pendidikan merupakan kegiatan atau usaha yang tujuannya untuk mengembangkan pengetahuan akademik tentang suatu gejala yang dapat menarik minat para peserta didik dan Pendidikan pada bidang pendidikan. Penelitian pendidikan bertujuan sebagai mendeskripsikan keadaan alam, menguji teori, Serta memperoleh teori ilmiah sebagai kebutuhan dalam mengembangkan pendidikan.⁴ Menurut Creswell pengertian penelitian yaitu visi atau misi terbaik dari penelitian yang berfungsi sebagai menyelesaikan permasalahan.⁵ Adapun jenis-jenis

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

² Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam," *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴ H. Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan & pengembangan* (Prenada Media, 2016).

⁵ John Creswell, *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

penelitian Pendidikan Islam dapat dikelompokkan menurut: Bidang, Tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis, dan jenis data.⁶

Metode sempurna untuk menghasilkan wawasan yaitu metode ilmiah. Agar memahami metode ini, pertama-tama kita perlu memahami pengertian ilmu. Ilmu dalam arti sains bisa dibedakan dengan ilmu dalam arti pengetahuan. ilmu merupakan pengetahuan yang sistematis. ilmu dimulai dengan studi tentang pengetahuan manusia dan berakhir di batas-batasan pengetahuan tersebut. ilmu pada pengertian tersebut bukanlah surga atau neraka, karna ilmu terletak diluar lingkup pengetahuan manusia. Begitu pula, situasi sebelum dan sesudah kematian tidaklah tunduk pada penyelidikan ilmiah. Hal seperti itu menjadi studi agama. Akan tetapi, ilmu agama juga dapat digambarkan sebagai ilmu agama yang sistematis, terstruktur, dan terkendali.⁷

Metodologi pendidikan yang dipakai pada prosedur pendidikan agama Islam yaitu pendidikan yang memakai pola rasional, holistik, keikutsertaan, dan pendekatan empiris, samoi mewujudkan murid yang kreati, berkualitas, dan inventif yang dapat mengarikan dan menampilkan agama dalam watak sosial dan eksklusif pada kegiatan masyarakat modern.⁸

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakan konsep dasar metodologi dalam bidang pendidikan dasar islam. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi pemahaman singkat terkait konsep dasar metodologi penelitian pada bidang pendidikan dasar islam. Penelitian yaitu pemeriksaan melaui terstruktur agar menjelaskan, memaparkan, mengendalikan, dan memprediksi suatu tanda yang benar bertemu terkait pada permasalahan gerakan manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode studi kepustakaan dengan menggunakan literatur sifatnya deskriptif analisis. Penelitian kepustakaan adalah deretan aktivitas yang berhubungan dengan metode pengumpulan data perpustakaan dalam digital ataupun bentuk fisik, kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data dari sejumlah sumber yang berkaitan dengan fenomena yang dibahas. Data dianalisis secara deskriptif melalui verifikasi yang mengacu pada analisis data kualitatif.⁹

⁶ A.N. Syuja, *Mengenal Metode Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

⁷ SH MH, *Walim.—Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam.* | *Tahkim (Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam)*, 2019, t.t.

⁸ Djuwairiyah Djuwairiyah dan Irsyadul Ibad, "PENGEMBANGAN METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KARAKTERISTIK, PRINSIP DAN DIMENSINYA," *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 165–76.

⁹ Zefrizal Nurdin, "Supporting 21st-century learning by providing educational infrastructure in the form of land: Legal perspective," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2021): 163–70.

Adapun sumber data berkaitan dengan bahan penelitian atau topik yang akan diteliti. Sumber data terbagi jadi dua ialah data primer dan data sekunder.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari artikel jurnal, tesis serta buku membahas mengenai konsep kurikulum pendidikan dasar Islam dalam mengoptimalkan karakter spiritual peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder berupa blog dan majalah.

Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu *Content Analysis*. Teknik analisis konten ini dipakai agar memperoleh rujukan yang benar dan bisa dikaji ulang menurut kedudukannya. Pada penelitian ini bakal dilaksanakan prosesur membandingkan, memilih, mengumpulkan dan rujukan yang bermakna.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Konsep Dasar Metodologi Penelitian Pada Bidang Pendidikan Dasar Islam

Metode penelitian Pendidikan Dasar Islam terdiri dari dua suku kata metode penelitian dan Pendidikan Dasar Islam. Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh informasi ataupun data sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

Dalam Islam termuat metode pendidikan lewat pendengaran (*istima'*). Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya lancar dalam berkata, tetapi rasul juga mempunyai pendengaran yang focus yang hebat serta tajam. Sebagaimana dikatakan Muhammad Noor Syam, metode ini secara teknis: (1) Cara yang digunakan agar mendapatkan maksud dari pengetahuan, (2) strategi pengetahuan digunakan pada prosedur pencarian pengetahuan dari sebuah materi yang diberikan, dan (3) ilmu pengetahuan yang dapat merangkum proses.¹³

Pengertian penelitian merupakan pemeriksaan sistematis yang cermat dan penting dalam menemukan kebenaran agar dapat membuktikan suatu hal. Penelitian merupakan arti dari kata "*research*" bermula dari bahasa Inggris. Kata "*research*" terbagi menjadi dua kata, "re" artinya kembali dan "to search" artinya mencari. Dari sini, kita bisa menyimpulkan bahwasanya penelitian yaitu mencari kembali suatu pengetahuan.¹⁴ Penelitian merupakan aktivitas yang disengaja yang

¹⁰ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

¹¹ Abdi Mirzaqon dan Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library," *Jurnal BK Unesa* 1 (2018): 1–8.

¹² Masganti Sitorus, *Metodologi penelitian pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

¹³ Nurjannah Rianie, "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam dan barat)," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015).

¹⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

mengikuti aturan metode ilmiah untuk memecahkan masalah nyata, mengembangkan pengetahuan yang ada, dan mencari pengetahuan baru.¹⁵

Penelitian merupakan penerapan metode ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan memperoleh pengetahuan yang berguna dalam kehidupan manusia dengan memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Ini adalah upaya untuk mempelajari dan menyelidiki suatu masalah dengan menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif.¹⁶ Penelitian merupakan arti dari “riset” yang terdiri dari kata re (mengulang) pencarian (search, tracking, search, research, atau research). Oleh karena itu, survei dapat diartikan sebagai pencarian yang berulang-ulang. Pencarian yang dilakukan dalam suatu penelitian ialah mencari data ataupun informasi yang dipakai agar menyelesaikan suatu permasalahan.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan penelitian merupakan suatu penyelidikan atau upaya mencari fakta suatu pengetahuan yang dilakukan dengan sengaja secara kaidah metode ilmiah yang bersifat objektif dan sistematis yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan bagi kehidupan manusia.

Tujuan utama penelitian yaitu usaha agar mencari, mendapatkan dan meningkatkan, serta membuktikan kevalidan dari ilmu pengetahuan. Penelitian pula sering kali dilaksanakan sebagai memperoleh penyelesaian masalah sedang berkembang agar bisa menaikkan taraf kehidupan dan kesempurnaan masyarakat.¹⁸ Menurut Avanti Vera Risti Pramudyani memiliki lima tujuan penelitian, antara lain :

- a. Memberikan, menjelaskan ataupun menceritakan dengan cermat serta jelas tentang bahan informasi, ataupun kebenaran pada permasalahan sedang ditelitikan.
- b. Mengkspulasikan keadaan dan masalah-masalah yang melatarbelakangi terjadinya masalah.
- c. Merumuskan ataupun menyusun teori-teori yang menyinggung ikatan antara teori satu dengan teori lain, ataupun keadaan satu dengan keadaan lain.
- d. Melaksanakan pandangan, pemikiran, serta estimasi menyinggung peristiwa-peristiwa yang bakal muncul.
- e. Mengendalikan gejala-gejala berdasarkan temuan yang didapatkan.¹⁹

Pada dasarnya fungsi penelitian mempunyai 3 fungsi. Pertama, untuk eksploratori, yaitu memperoleh sesuatu yang belum ada dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ini dilaksanakan lewat penelitian dasar. Kedua, memiliki fungsi sebagai "development" artinya untuk lebih mengembangkan pengetahuan yang ada, contohnya lewat penelitian eksploratif dan deskriptif. Dan

¹⁵ E.F Purba dan P Simanjuntak, *Metode Penelitian*, 2011.

¹⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1> ..., 2021).

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

¹⁸ Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁹ Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan Kimia* (Surya Cahya, 2018).

ketiga, sebagai instrumen tes (verifiable), contohnya lewat penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengecek kebenaran pengetahuan yang ada.²⁰ Namun, penelitian lebih dinamis dan bertujuan untuk menjadi orisinal (penemuan), yaitu untuk terus memperbarui rangkuman dan konsep yang masuk berdasarkan bukti dan rangkuman yang dikonfirmasi.²¹

Penelitian berfungsi untuk menemukan gambaran dan jawaban atas masalah dan memberi opsi-opsi peluang yang bisa dipakai sebagai menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi serta jawaban atas permasalahan ini memiliki sifat yang umum dan abstrak, karena hanya berlaku didalam penelitian dasar serta biasa diterapkan dalam penelitian terapan.²²

- a. Mendiskripsikan, memberikan, data atau informasi.
- b. Menerangkan data atau kondisi atau latar belakang terjadinya suatu peristiwa atau fenomena.
- c. Menyusun teori.
- d. Meramalkan, mengestimasi, dan memproyeksi.
- e. Mengendalikan peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi

Hubungan Penelitian dengan Ilmu Pengetahuan Teoritis dan Praktis

Ilmu pengetahuan adalah kumpulan wawasan yang dibentuk secara tersusun dan urut dengan metode ilmiah. Metode ilmiah bisa dibidang juga sebagai metode penelitian yang berarti cara yang dibentuk secara sistematis untuk memperoleh wawasan. cara sistematis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menguraikan permasalahan,
- b. Membuat pokok pikiran,
- c. Menguraikan Asumsi,
- d. Menguji asumsi,
- e. Membuat rangkuman.

Dengan kata lain, metode ilmiah adalah cara untuk memperoleh dan mengedit pengetahuan. Perbedaan ilmu dan ilmu pengetahuan yaitu, “Pengetahuan” yaitu materi pengetahuan yang hanya bisa menjawab apa, tetapi “ilmu pengetahuan” untuk menjawab mengapa fakta dan peristiwa itu ada. Dengan demikian, ilmu pengetahuan yaitu kumpulan pengetahuan didalam bidang ilmu tertentu yang dapat disusun, dipelajari, dan dididik secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Serta memiliki nilai tujuan sebagai. Ilmu pengetahuan secara umum terbentuk melalui prosedur-prosedur sebagai berikut.:

- a. Ilmu mempelajari keadaan.
- b. Gejala gejala di sagmen jadi ide dan faktor.

²⁰ Purba dan Simanjuntak, *Metode Penelitian*.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

²² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

- c. Hal tersebut diperlajri bersama hubungan berbentuk skala bersifat hipotesis.
- d. Hipotesis dites dengan cara empiris jadi fakta.
- e. Salinan fakta-fakta didalam konteks membentuk sebagai teori (Ilmu)

Dalam sebuah aktivitas ilmiah dimulai dengan menggunakan penguraian perkara dan pembentukan kerangka berfikir yang termasuk akal serta perhitungan yang lalu membuat khasanah pengetahuan ilmiah. Dari paradigma tadi, munculah hipotesis buat diujikan dengan ditentukan memakai sumber, analisis, teknik statistik kemudian dibentuk konklusi statistik. apabila hipotesis tadi dapat disetujui, lalu digunakan sebagai khazanah pengetahuan ilmiah dan jika tidak diterima maka balik lagi pada tahap pembentukan kerangka berfikir, dibuat ulang ke hipotesis hingga rangkuman.²³

Ilmu pengetahuan berkembang tidak jauh dari usaha manusia untuk memuaskan perasaan keinginan tahunya. Perasaan keinginan tahunya serta kekuatan indra dan akal dari seseorang untuk melakukan penyelidikan terhadap realitas atau fenomena yang ditemuinya atau yang ada di hadapannya. Dalam proses selanjutnya, orang memulai untuk membuktikan dan menguasai hukum dan aturan yang benar, teletak baik di luar maupun masyarakat. Justru melalui mediasi, seseorang dapat mengasilkan wawasan tentang dunia agama (spiritual). Pemahaman dan penemuan ini dipicu dari munculnya wawasan yang beberapa di antaranya masih ada.

Pertumbuhan ilmu pengetahuan memasuki tahapan baru ketika metode ilmiah dipakai untuk pencarian fakta serta teori. Usaha seseorang untuk melaksanakan analisis dengan memakai metode ilmiah berguna sangat mempercepat percepatan pertumbuhan ilmu pengetahuan, akibatnya menghasilkan kemajuan manusia yang sangat maju. Bukan hanya itu, banyak negara aktif melaksanakan penelitian dapat menumbuhkan martabatnya serta menjadi negara maju dan dihormati oleh dunia. Zaman ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tidak terpisah dari bantuan signifikan usaha penelitian yang dilaksanakan selama ini..

Penelitian diperlukan untuk perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang diraih seperti yang dijelaskan tadi. Berhubungan erat antara ilmu pengetahuan dan penelitian. Penelitian merupakan prosedur, sedangkan ilmu pengetahuan yaitu hasilnya. Tanpanya prosedur penelitian, seseorang tidak bisa memperoleh atau mengembangkan pengetahuan. Dengan kata lain, tanpanya penelitian ilmu pengetahuan akan stagnan serta ketinggalan zaman.²⁴ Pendidikan Islam diartikan oleh berbagai ahli sebagai berikut:

- a. Konferensi internasional pendidikan Islam mengartikan pendidikan Islam sebagai keutuhan pengertian ataupun makna yang mengandung dalam kata tarbiyah, ta'dib, ta'lim. Berdasarkan ketiga konsep tersebut pendidikan Islam mengembangkan peserta didik secara lahir dan batin agar dapat

²³ Ms Suryana, *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

²⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

menunaikan syahadat dengan keberadaan Allah SWT yang memenuhi fungsi dan kewajibannya. yang memungkinkan mereka melakukannya..

- b. Naquib al-Attas mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan tadive. Artinya, proses mengenali dan mengakui fakta bahwasanya pengetahuan dan keberadaan diatur secara hierarki yang selaras secara fisik dan intelektual dalam kaitannya dengan sifatnya, menurut tingkat dan derajat yang berbeda.
- c. Abuddin Nata mengartikan pendidikan Islam semua ketentuan dikerjakan menggunakan pendapat ulama, pertimbangan rasional, warisan sejarah, al-Qu'an dan sunnah.²⁵

Ruang Lingkup Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar Islam

Menurut Masganti Sitorus ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Islam meliputi:

- a. Pendidikan Islam selaku pembelajaran yang dibagikan kepada instansi pendidikan umum dimulai dari tingkatan pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi.
- b. Pendidikan Islam selaku instansi pendidikan non formal, dan informal. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal terdiri dari pesantren, madrasah, dan sekolah tinggi. instansi pendidikan Islam selaku instansi pendidikan formal terbagi menjadi raudhatul athfal, madrasah diniyah, masjid, mushola, dan lainnya. instansi pendidikan Islam selaku instansi pendidikan non formal terbagi menjadi pendidikan lingkungan dan keluarga.
- c. System Pendidikan Islam. Penelitian didasarkan pada fungsi pendidikan Islam, tenaga kependidikan, siswa, kurikulum, lingkungan, strategi, dan pertimbangan.
- d. Kajian konsep serta sejarah pendidikan Islam. Kajian konsep melibatkan penelitian tentang konsep ilmu Pendidikan yang berada didalam al-Qur'an dan Hadits. Kajian sejarah melibatkan penelitian tentang sejarah kelembagaan dan pemikiran.²⁶

Mienurut McMillan dan Schumacher mengklasifikasikan bagian model dan studi pendidikan menjadi dua model: studi kualitatif dan kuantitatif. Jika McMillan dan Schumacher membagi penelitian menjadi dua model yaitu satu kualitatif dan satu kuantitatif, maka ahli metodologi penelitian lainnya akan menemukan kelompok yang mencakup beberapa jenis penelitian dalam kategori yang beragam. Bagian penelitian ini bisa dibagi berdasarkan wilayah, pendekatan, tujuan, tingkat deskripsi, analisis, serta tipe data.²⁷ Setidaknya ada lima tingkatan penelitian didalam pendekatan ilmu sejarah islam yaitu sebagai berikut:

- a. Memilih subjek
- b. Mengumpulkan data; seperti dokumentasi berupa tulisan, bangunan, foto dan sebagainya.
- c. Pemeriksaan dalam kevalidan sumber, masukan informasi, keaslian dan integritas.

²⁵ Sitorus, *Metodologi penelitian pendidikan Islam*.

²⁶ Sitorus.

²⁷ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan : Suatu Pedekatan Praktik* (Azkiya Publishing, 2018).

- d. pemahaman menganalisa dan afektif
- e. pencatatan sebagai hasil penelitian dan rangkuman.²⁸

Kriteria penelitian pendidikan Islam yang benar sama dasarnya dengan penelitian pendidikan lainnya. Penelitian pendidikan Islam memiliki ciri-ciri yang baik sebagai berikut:

- a. Permasalahan dan fungsi penelitian mesti berhubungan pada area penelitian pendidikan Islam.
- b. Permasalahan dan fungsi mesti dibentuk dengan aktual dan padat, sampai tidak menumbuhkan kecemasan untuk pembaca.²⁹
- c. Penelitian dilaksanakan memiliki sifat teliti dan cermat.³⁰
- d. Permasalahan penelitian ditimbulkan memiliki sifat logis.
- e. Memiliki sifat koherensi.³¹
- f. Konsisten dalam menggunakan istilah.
- g. Meliputi konsep dan teori yang diambil terutama dari interpretasi ulama puiis Al-Qur'an terkait pada permasalahan yang duji serta kajian yang dikembangkan para ahli Pendidikan islam ataupun ulama-ulama Islam.
- h. Memakai istilah yang benar dan pengertian sejalan.
- i. Menumbuhkan asumsi bisa diuji.
- j. Teknik dan prosedur dibuat secara rinci.
- k. Obyektivitas penelitian mesti selalu dilindungi.
- l. Dilaksanakan secara jujur, cermat, serta teliti.
- m. Dalam pelaksanaan penelitian mesti menginformasikan dengan jujur serta jelas.
- n. Validitas dan kehandalan data harus diperiksa dengan cermat.
- o. Bisa diteli kembali aagr bisa diujicobakan kembali kevalidan dan realibitas.
- p. Mempunyai akurasi yang bisa diterima.
- q. Rangkuman didapatkan dari data penelitian.
- r. Seimbang dengan biaya dan manfaat penelitian.³²

KESIMPULAN

Metode penelitian Pendidikan Dasar Islam terdiri dari dua suku kata metode penelitian dan Pendidikan Dasar Islam. Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh informasi ataupun data sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

²⁸ Anita Puji Astutik, *Buku Ajar Metodologi Studi Islam Dan Kajian Islam Kontemporer Perspektif Insider/Outsider* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018).

²⁹ A. Badr, *Ushul Al-Bahts al- 'Ilmy Wa manhijuhu* (Maktabah Akademiyah, 1978).

³⁰ R. Donald Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 5, Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1996).

³¹ Badr, *Ushul Al-Bahts al- 'Ilmy Wa manhijuhu*.

³² Sitorus, *Metodologi penelitian pendidikan Islam*.

Dalam Islam termuat metode pendidikan lewat pendengaran (istima'). Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya lancar dalam berkata, tetapi rasul juga mempunyai pendengaran yang focus yang hebat serta tajam. Sebagaimana dikatakan Muhammad Noor Syam, metode ini secara teknis: (1) Cara yang digunakan agar mendapatkan maksud dari pengetahuan, (2) strategi pengetahuan digunakan pada prosedur pencarian pengetahuan dari sebuah materi yang diberikan, dan (3) ilmu pengetahuan yang dapat merangkum proses.

Tujuan utama penelitian yaitu usaha agar mencari, mendapatkan dan meningkatkan, serta membuktikan kevalidan dari ilmu pengetahuan. Penelitian pula sering kali dilaksanakan sebagai memperoleh penyelesaian masalah sedang berkembang agar bisa menaikan taraf kehidulan dan kesempurnaan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan penelitian merupakan suatu penyelidikan atau upaya mencari fakta suatu pengetahuan yang dilakukan dengan sengaja secara kaidah metode ilmiah yang bersifat objektif dan sistematis yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1> ..., 2021.
- Asdar. *Metode Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik*. Azkiya Publishing, 2018.
- Asep, Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Astutik, Anita Puji. *Buku Ajar Metodologi Studi Islam Dan Kajian Islam Kontemporer Perspektif Insider/Outsider*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018.
- Badr, A. *Ushul Al-Bahts al-'Ilmy Wa manhijuhu*. Maktabah Akademiyah, 1978.
- Cooper, R. Donald, dan C. William Emory. *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 5, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Creswell, John. *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Djuwairiyah, Djuwairiyah, dan Irsyadul Ibad. "PENGEMBANGAN METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KARAKTERISTIK, PRINSIP DAN DIMENSINYA." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 165–76.
- Hidayat, Tatang, dan Abas Asyafah. "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam." *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.
- MH, SH. *Walim.—Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam. || Tahkim (Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam)*, 2019, t.t.
- Mirzaqon, Abdi, dan Budi Purwoko. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library." *Jurnal BK Unesa* 1 (2018): 1–8.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurdin, Zefrizal. "Supporting 21st-century learning by providing educational infrastructure in the form of land: Legal perspective." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2021): 163–70.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. *Penelitian Pendidikan Kimia*. Surya Cahya, 2018.
- Purba, E.F, dan P Simanjuntak. *Metode Penelitian*, 2011.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rianie, Nurjannah. "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam dan barat)." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015).
- Sari, Milya, dan Asmendri Asmendri. "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Setyosari, H. Punaji. *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media, 2016.
- Sitorus, Masganti. *Metodologi penelitian pendidikan Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryana, Ms. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Syuja, A.N. *Mengenal Metode Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020.